

**ISNAWATI RASID. 04371711044 ANALISIS KONTRIBUSI PENGRAJIN
SAGU BERBAHAN BAKU UBI KAYU TERHADAP PENDAPATAN
RUMAH TANGGA DI KELURAHAN JAYA KOTA TIDORE
KEPULAUAN**

Pembimbing : Dr. Natal Basuki, S. Pt., M.Si

Fatmawati Kaddas, S.P., M.Si

RINGKASAN

Tidore Kepulauan merupakan salah satu daerah Indonesia Timur yang memiliki banyak variasi dalam pemanfaatan sumberdaya pangan lokal, salah satunya adalah sugu ubi kayu (kasbi). Sugu ubi kayu banyak ditemukan di daerah Maluku Utara. Hasil observasi secara langsung, masyarakat Kelurahan Jaya Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan merupakan salah satu kelurahan yang sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani. Sebagian masyarakat di Kelurahan Jaya yang bekerja sebagai petani tidak sekedar mengolah ubi kayu menjadi produk olahan sugu, namun melakukan proses budidaya Ubi Kayu (kasbi) untuk dijadikan bahan dasar kue. Perempuan adalah yang berperan aktif dalam pembuatan sugu ubi kayu(kasbi) di Kelurahan Jaya. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Jaya Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perempuan yang memproduksi sugu ubi kayu di Kelurahan Jaya Kota Tidore Kepulauan sebanyak 66 pengrajin sugu ubi kayu. Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan sampel jenuh dan seluruh populasi dijadikan sampel.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1); Kontribusi rata-rata pengrajin sugu ubi kayu di Kelurahan Jaya Kota Tidore Kepulauan sebesar Rp.54.102.564, sementara kontribusi non-pengrajin sugu ubi kayu sebesar Rp.16.197.955, sehingga total pendapatan rumah tangga setiap tahun sebesar Rp.70.300.518. 2); Untuk mengetahui dan menganalisis pendapatan pengrajin sugu ubi kayu. Di Kelurahan Jaya Kota Tidore Kepulauan, kontribusi rata-rata pengrajin sugu ubi kayu adalah Rp.54.102.564, sedangkan kontribusi non-pengrajin adalah Rp.16.197.955, sehingga total pendapatan rumah tangga per tahun adalah Rp.70.300.518.

Kata Kunci: Pengrajin Sugu, Ubi Kayu, Pendapatan Rumah Tangga.

**ISNAWATI RASID. 04371711044 ANALYSIS OF THE CONTRIBUTION OF
CASSAVA SAGO ARTISANS TO HOUSEHOLD INCOME IN JAYA
VILLAGE, TIDORE ISLANDS,**

Supervisor : Dr. Natal Basuki, S. Pt., M.Si

Fatmawati Kaddas, S.P., M.Si

ABSTRACT

Tidore Islands is one of the regions of Eastern Indonesia that has many variations in the use of local food resources, one of which is cassava sago (kasbi). Cassava sago is widely found in the North Maluku area. As a result of direct observation, the people of Jaya Village, North Tidore District, Tidore Islands City, are one of the villages where most of the people work as farmers. Some people in Jaya Village who work as farmers do not only process cassava into processed sago products, but also carry out the process of cultivating cassava (kasbi) to be used as the basic ingredient of cakes. It is women who play an active role in making cassava sago (kasbi) in Jaya Village. This research was carried out in Jaya Village, North Tidore District, Tidore City, North Maluku Province. The population in this study is all women who produce cassava sago in Kelurahan Jaya, Tidore City, Islands as many as 66 cassava sago artisans. The determination of the sample in this study is by using a saturated sample and the entire population is used as a sample.

The results of the study show that: 1); The average contribution of cassava sago artisans in Jaya Village, Tidore Islands City is Rp.54,102,564, while the contribution of non-cassava sago artisans is Rp.16,197,955, so that the total annual household income is Rp.70,300,518. 2); To find out and analyze the income of cassava sago artisans. In Jaya Village, Tidore Islands City, the average contribution of cassava sago artisans is Rp.54,102,564, while the contribution of non-artisans is Rp.16,197,955, so that the total household income per year is Rp.70,300,518.

Keywords: *Sago Artisans, Cassava, Household Income.*